

## Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Ips 2 Sma Negeri 1 Tegaldlimo Banyuwangi

Akhlakul Karimah

SMA Negeri 1 Tegaldlimo Kabupaten Banyuwangi

Email: lulukmul366@gmail.com

Diterima: Oktober 2020; Dipublikasikan : Desember 2020

### ABSTRACT

This research study aims to improve student achievement, by using the Mind Mapping method in the class of XI IPS 2 on Economics subject, National Income of SMA Negeri 1 Tegaldlimo Banyuwangi. The form of this research is Classroom Action Research (CAR), and the research subject is the students of class XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tegaldlimo Banyuwangi, which amounted to 33 students. The results showed that there was a gradual increase where the student learning outcomes from the first cycle were 69.44% and increased in the second cycle by 94.73%. So, the student activity increased by 25.29% in achievement. By the completeness number of 87.36%, where the percentage of 100% classically has increased. So it can be concluded that the use of the Mind Mapping method can improve student achievement outcomes in Economics subject National Income Material, class of XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tegaldlimo Banyuwangi Academic Year of 2020/2021.

**Keywords :** *mind mapping*, learning achievement

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan menggunakan metode *Mind Mapping* di kelas XI IPS 2 pada mata pelajaran Ekonomi Materi Pendapatan Nasional di SMA Negeri 1 Tegaldlimo Banyuwangi. Bentuk penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan subyek penelitian adalah siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tegaldlimo Banyuwangi, yang berjumlah 33 peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan secara bertahap dimana hasil belajar siswa dari siklus I sebesar 69,44% meningkat pada siklus II sebesar 94,73%. Maka aktivitas siswa terjadi peningkatan prestasi sebesar 25,29%. Dengan jumlah ketuntasan 87,36%, dimana secara klasikal persentase 100% sudah meningkat. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa mata pelajaran Ekonomi Materi Pendapatan Nasional siswa kelas XI IPS 2 SMA Negeri Negeri 1 Tegaldlimo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2020/2021.

**Kata Kunci:** *mind mapping*, prestasi belajar.

### PENDAHULUAN

Proses pendidikan pada umumnya berlangsung di sekolah melalui kegiatan pembelajaran merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku. Perubahan itu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil pembelajaran tersebut berdampak baik bagi mutu pendidikan dan kehidupan bangsa Indonesia. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan pendidikan adalah dengan melihat prestasi belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi siswa antara lain faktor kecerdasan, bakat, minat dan perhatian, motivasi, kesehatan, cara belajar, lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, sekolah, dan sarana pendukung dalam belajar. Salah satu faktor penentu prestasi yang terdapat dalam diri siswa adalah motivasi. Secara umum motivasi merupakan konsep yang menjelaskan siswa dalam melakukan suatu tindakan guna mencapai tujuan dalam belajar. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa apabila siswa memiliki motivasi yang rendah dalam belajar, maka capaian prestasi yang diperoleh kurang maksimal. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi, motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Rendahnya keaktifan peserta didik dapat diketahui berdasarkan observasi dengan menggunakan lembar observasi. Kegiatan yang diamati beserta tingkat keaktifan secara rinci adalah Sebanyak 32,64% siswa termasuk kategori kurang baik dalam membuat jadwal belajar dan pelaksanaan kegiatan belajar di kelas. 14,58% siswa termasuk kategori kurang baik dalam membaca dan membuat catatan selama mengikuti pembelajaran. 46,53% siswa termasuk kategori kurang baik mengulang bahan pelajaran yang telah disampaikan guru. 17,36% siswa termasuk kategori kurang baik konsentrasi dalam belajar. 15,28% siswa termasuk dalam kategori kurang baik mengerjakan tugas yang diberikan guru. Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tegaldlimo dapat dilihat dari nilai ulangan harian. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa kelas XI IPS 2 memiliki hasil belajar yang masih rendah. Permasalahan seperti di atas terjadi di SMA Negeri 1 Tegaldlimo. Berdasarkan pandangan guru bersangkutan, kondisi saat kegiatan belajar mengajar masih sering pasif. Sangat sulit untuk terjadinya interaksi aktif baik antara peserta didik

dengan peserta didik maupun antara peserta didik dengan guru. Hasil belajarpun masih tergolong rendah. Informasi tersebut kemudian ditindaklanjuti oleh peneliti dengan melaksanakan observasi. Observasi dilakukan di kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Tegaldimo. Berdasarkan hasil observasi tersebut, diketahui bahwa peserta didik kelas XI IPS 2 masih cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

### TINJAUAN PUSTAKA

Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Tu'u (2004:75) secara rinci prestasi belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut.

- 1) Prestasi siswa adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah.
- 2) Prestasi belajar siswa tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa, dan evaluasi.

Prestasi belajar siswa dibuktikan dengan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuh. Menurut Nana Sudjana (2008:22) “ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar sangat dibutuhkan untuk mengetahui taraf keberhasilan rencana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh A. Tabrani (1989:21) bahwa “Hasil belajar diperlukan untuk melihat sejauh mana taraf keberhasilan mengajar guru dan belajar belajar peserta didik secara tepat (*valid*) dan dapat dipercaya (*reliable*)”. Menurut Sadono Sukirno sebagaimana dikutip dalam Sukwiyati (2007:102) “Pendapatan Nasional menunjukkan harga atau nilai mata uang suatu negara yang dinyatakan dalam nilai mata uang mata negara lain. Artinya, Pendapatan Nasional merupakan representasi jumlah uang domestik yang dibutuhkan”. Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) adalah metode pembelajaran yang dikembangkan oleh Tony Buzana, kepala Brain Foundation. Peta pikiran adalah metode mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah, sementara subtopik dan perincian menjadi cabang-cabangnya. Cabangcabang tersebut juga bisa berkembang lagi sampai ke materi yang lebih kecil. Sebagaimana struktur keturunan manusia yang bisa berkembang terus sampai hari akhir tiba, sehingga terbentuklah sebuah sistem keturunan manusia hidup sampai hari akhir.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dilakukan pada suatu obyek dan mengkondisikannya seperti adanya. Menurut Rochiati Wiriaatmaja (2005:3), “PTK adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri”. Guru dapat mencoba suatu gagasan dalam praktek pembelajaran mereka, dan melihat nyata dari upaya tersebut. Prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti direncanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan interpretasi serta analisis dan refleksi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada observasi awal, sebelum diterapkannya metode *Mind Mapping*, pembelajaran dilaksanakan dengan metode ceramah. Keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran tersebut kurang. Peserta didik cenderung pasif, hanya mendengarkan uraian guru dan akan mencatat penjelasan guru apabila diperintah atau dibacakan oleh guru. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari guru menunjukkan bahwa pencapaian belajar peserta didik masih kurang optimal. Oleh karena itu, sebagai tindak lanjut observasi awal tersebut, untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar peserta didik, peneliti menerapkan metode pembelajaran *Mind Mapping*. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II dengan menerapkan metode pembelajaran tipe *Mind Mapping*. Pengukuran keaktifan peserta didik melalui lembar observasi.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa penerapan metode pembelajaran *Mind Mapping* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik. Hal ini ditunjukkan dari lembar observasi yang menunjukkan bahwa ada perbedaan keaktifan peserta didik antara sebelum dan sesudah diterapkannya pembelajaran model *Mind Mapping*. Pada siklus I sebesar 69,44% meningkat pada siklus II sebesar 94,73%. Maka aktivitas siswa terjadi peningkatan prestasi sebesar 25,29%. Dengan jumlah ketuntasan 87,36%, dimana secara klasikal persentase 100% sudah meningkat Apabila dicermati lebih jauh pada grafik

perbandingan, memperlihatkan bahwa ketercapaian indikator diatas kriteria SB (Sangat Baik), sebelum penelitian dan sesudah penelitian mengalami peningkatan. Penerapan metode *Mind Mapping* ini merupakan penelitian yang bertujuan meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus dengan metode yang sama, yaitu metode *Mind Mapping*. Setiap siklus diterapkan pada proses pembelajaran, dan mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil obsevasi penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik selama pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dengan perubahan sikap peserta didik dalam pembelajaran. Perubahan tersebut diantaranya adalah interaksi dan kerja sama antar peserta didik dan guru semakin baik. Peserta didik semakin mempunyai keberanian berpendapat dan mengemukakan ide selama proses pembelajaran. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru. Peran guru hanya sebatas fasilitator dan evaluator. Peserta didik dituntut untuk aktif mencari informasi serta dapat saling bertukar pikiran.

Berdasarkan data berupa nilai ulangan peserta didik sebelum dan sesudah penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran metode *Mind Mapping* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Peningkatan ini disebabkan peserta didik termotivikasi untuk membantu dan mendorong satu sama lainnya dalam belajar, dikarenakan adanya Peta pikiran, mencatat kreatif yang memudahkan kita mengingat banyak informasi. Setelah selesai, catatan yang dibuat membentuk sebuah pola gagasan yang saling berkaitan, dengan topik utama di tengah, sementara subtopik dan perincian menjadi cabang-cabangnya. Peserta didik juga dituntut untuk bertukar informasi atau mengajarkan materi yang dipelajari serta bertanggung jawab pada saat tes.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran peneliti untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran di kelas XI IPS 2 SMA Negeri Tegaldlimo, tahun pelajaran 2020/2021 adalah sebagai berikut: peserta didik hendaknya dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, seperti melakukan kegiatan diskusi, bertanya, berpendapat, mendengarkan pendapat teman, membaca, mengerjakan soal, mencatat penjelasan guru tanpa harus menunggu diperintah. Peserta didik hendaknya berusaha lebih membuka diri dan tidak menganggap guru adalah pusat informasi. Oleh karena itu peserta didik diharapkan dalam pembelajaran dapat berusaha mencari informasi dari beragam sumber. Guru dapat menerapkan metode *Mind Mapping*. Guru hendaknya selalu berusaha mengembangkan model dan metode pembelajaran yang merangsang peserta didik untuk aktif dan lebih mudah dalam menyampaikan materi. Guru hendaknya melakukan koordinasi dengan sesama guru mata pelajaran ekonomi ataupun mata pelajaran lainnya. Hal ini dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran sehingga memungkinkan adanya pertukaran informasi keahlian, keterampilan maupun gaya mengajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anita Lie, 2013. *Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: PT. Grasindo.
- A. Tabrani Rusyan, Atang Kusdinar, Zaenal Arifin. 2018. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Remaja Karya.
- Ahmad Taufik, et.al. *Sejarah Pemikiran dan Tokoh Modernisme Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Buzan, Toni, *Buku Pintar Mind Mapping*, Jakarta: Geamedia, 2005.
- Cece Rakhmat, Didi Suherti. 2001. *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: CV. Maulana.
- Cece Wijaya, Djadja Djasjuri. A. Tabrani Rusyan. 2018. *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*. Bandung: CV. Remadja Karya.
- Depdiknas 2013. [www.smantas.net/ekonomi.pdf](http://www.smantas.net/ekonomi.pdf). Diakses 20 Maret 2019 jam 13.30 WIB.
- Hamalik, Oemar. 2015. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhibbin Syah 2015. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, 2018. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalm. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- R.Teti Rostikawati, *mind mapping dalam Metode Quantum Learning*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Rochiati Wiriadmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

- Silberman, Melvin, 2016. *Aktive Learning 101 Cara Belajar Peserta Didik Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Slameto, 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Slavin, Robert E. 2018. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktek*. Bandung: Nusa Media.
- Suiyanto, 2017. *Modul PLPG Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Panitia Serifikasi Guru Rayon
- Suharsini Arikunto,dkk. 2017.*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sumarsono, 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Surakarta: UNS.
- Syamsuddin, Abidin. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto,2017.*Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Perpustakaan Nasional KD.
- Wiriaatmadja, Rochiati, 20016. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.